

ABSTRAK

Ninit Kurnia (1181060055): *Pelecehan Seksual Verbal Perspektif Hadis: Studi Takhrij dan Syarah Hadis*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya tindak pelecehan seksual verbal pada saat ini, bukan hanya terjadi secara langsung, melainkan bisa terjadi pada media online. Hal ini terjadi karena masyarakat beranggapan pelecehan seksual verbal hanya bahan candaan semata, hal ini termasuk tindakan yang mengganggu jika dari kedua belah pihak ada yang merasa dirugikan, sementara korban dari pelecehan seksual verbal akan merasa direndahkan dan disakiti atas tindakan ini. Pelecehan seksual verbal merupakan perbuatan yang tercela dalam pandangan Islam, termasuk juga menurut hadis Rasulullah. Maka melalui studi penelitian ini, mengkaji pelecehan seksual verbal dalam perspektif hadis, melalui pendekatan takhrij dan syarah hadis dalam mengevaluasi kuantitas dan kualitas dari hadis yang dikaji, serta dengan pemahaman yang ada dalam hadis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hadis pelecehan seksual verbal dan kualitas sanadnya, serta untuk memahami makna hadis tentang pelecehan seksual verbal tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka (*library research*), dengan menggunakan metode takhrij dan syarah hadis, dan dalam menghimpun data, mengutip serta menyimpulkannya menggunakan metode deskriptif. Data kualitatif diperoleh dari, hadis-hadis yang berkaitan dengan pelecehan seksual verbal, yang terdapat pada kitab Shahih Bukhari, Jami' At-Tirmidzi, Musnad Ahmad, dan Shahih Ibnu Hibban. Kemudian syarah yang digunakan adalah *Fathul Bari'* dan *Tuhfah Al-Ahwadzi Syarah Jami' Al-Tirmidzi* karya dari Abu Abdurrahman bin Abdurrahim Al-Mubarakfuri. Serta sumber lain dari jurnal, skripsi, aplikasi jawami'ul kalim, maktabah syamilah dan lidwa pustaka.

Penelitian ini menunjukkan bahwa hadis yang relevan dengan pelecehan seksual verbal terdapat pada hadis yang diriwayatkan oleh Tirmidzi nomor 1977, hadis ini ditemukan pada 53 kitab hadis dengan sanad yang berbeda-beda. Riwayat dari Tirmidzi awalnya hasan kualitasnya, karena terdapat salah satu rawinya yang dinilai shuduq. Namun kualitasnya berubah menjadi *shahih li ghairihi* dikarenakan terdapat syahid dari riwayat lain, yaitu dari Sahih Muslim yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah yang hadisnya shahih. Dan menurut Muhammad Nashirudin Al-Bani hadis dari Tirmidzi shahih. Hadis ini memberikan gambaran bahwa Rasulullah selalu mengingatkan umat Muslim agar tidak menggunakan lisan pada hal-hal yang tidak berguna, seperti melakukan ucapan yang merendahkan seseorang dengan ucapan yang kotor dan cabul. Relevansi hadis ini dengan fenomena saat ini, ialah makna yang terkandung pada hadisnya yaitu dengan tidak berkata cabul atau kotor, termasuk dari salah satu macam pelecehan seksual verbal. Serta tindakan ini tidak sejalan dengan ajaran Islam, yakni *al-kulliyatul khamsah* yakni *hifdz al-irdl*, dengan menjaga kehormatan.

Kata Kunci: pelecehan verbal, hadis, takhrij, syarah hadis.